

DAILY REPORT

06 February 2026

TRADING IDEAS

Emiten Code	Trading	Buy Range	Take Profit (1)	Take Profit (2)	Stop Loss
ERAA	Buy	408-412	424	430	384
MDKA	Buy	2980-3020	3100	3200	2810
TKIM	Buy	7000-7050	7325	7425	6500
RALS	Buy	472-480	492	505	444
TUGU	Buy	1215-1225	1265	1290	1150

EQUITY INDICATORS

Stock Indexes	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
US - Dow Jones	48,908.7	(1.2)	0.0	1.8
US - S&P 500	6,798.4	(1.2)	(2.0)	(0.7)
US - NASDAQ	22,540.6	(1.6)	(3.9)	(3.0)
US - Russell 2000	2,577.6	(1.8)	(1.4)	3.9
Eurozone - STOXX 50	5,925.7	(0.7)	(0.4)	2.3
UK - FTSE 100	10,309.2	(0.9)	0.8	3.8
Germany - DAX 30	24,491.1	(0.5)	(0.2)	0.0
France - CAC 40	8,238.2	(0.3)	1.4	1.1
Japan - Nikkei	53,818.0	(0.9)	0.9	6.9
South Korea - KOSPI	5,163.6	(3.9)	(1.2)	22.5
MSCI Emerging Markets	1,532.7	0.0	0.3	9.1
MSCI Asia Excluding Japan	989.4	0.0	0.2	8.3
MSCI Indonesia	6,153.0	(0.0)	0.7	(3.6)
EIDO ETF	17.5	(1.6)	(0.8)	(6.4)
Hongkong - Hang Seng	26,885.2	0.1	(1.8)	4.9
China - CSI 300	4,670.4	(0.6)	(0.8)	0.9
India - Sensex	83,313.9	(0.6)	1.3	(2.2)
Indonesia - JCI/IDX	8,103.9	(0.5)	(2.7)	(6.3)
Malaysia - FTSE KLCI	1,731.0	(0.7)	(0.6)	3.0
Thailand - Thai SET	1,346.2	(0.0)	1.6	6.9
Philippines - PSEi	6,382.0	0.1	0.8	5.4
IDX Sectoral	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Financials	1476.5	(0.1)	(0.5)	(4.7)
Basic Materials	2175.7	(0.9)	(2.6)	5.7
Energy	3881.0	(1.2)	(5.8)	(12.9)
Consumer Non-Cyclicals	797.0	0.8	(1.2)	(0.4)
Infrastructures	2221.6	(1.2)	(8.6)	(16.8)
Consumer Cyclicals	1120.3	(1.0)	(9.9)	(8.7)
Technology	8683.9	(1.2)	(2.6)	(8.9)
Properties & Real Estate	1090.3	(0.8)	(3.3)	(7.0)
Healthcare	1967.6	(0.8)	(0.4)	(4.7)
Industrials	1904.7	(1.4)	(1.4)	(11.6)
Transportations & Logistics	1984.2	(0.2)	(1.6)	0.9
Commodities	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Oil Brent (USD/bbl)	67.4	(2.9)	(4.6)	10.8
Oil WTI (USD/bbl)	63.3	(2.8)	(2.9)	10.2
Coal Newcastle (USD/ton)	116.0	(0.1)	6.5	7.9
US Soybean Oil (USD/lbs)	55.7	(0.0)	4.0	15.8
CPO Malaysia (MYR/ton)	4,121.0	(0.5)	(0.9)	3.1
Gold NYMEX (USD/toz)	4,861.4	(1.2)	3.1	12.0
Nickel LME (USD/ton)	17,195.0	0.0	(3.3)	3.9
Copper LME (USD/ton)	12,975.2	0.0	(0.9)	4.1
Wheat CBT (USD/bushel)	535.3	1.6	(0.5)	5.6
Corn CBT (USD/bushel)	435.0	1.3	1.6	(1.2)
S&P-Goldman Sachs Commodity Index	583.8	(1.6)	(3.0)	6.5

Source: Bloomberg, MCS Research
as of: 05/02/26

IHSG DYNAMICS

IHSG ditutup melemah (-0.53%) ke level 8,103.88 pada perdagangan Kamis kemarin (05/02) dengan saham ASII (+4.12%), TPIA (+5.84%), BMRI (+1.00%) sebagai Leading Movers. Sedangkan, FILM (-14.85%), MORA (-14.93%), DSSA (-2.65%) tercatat sebagai Lagging Movers. Investor asing mencatatkan net sell IDR 355.43bn di pasar reguler dan net sell di seluruh pasar IDR 469.75. Di sisi sektoral, 10 dari 11 sektor ditutup melemah dengan sektor Industrial mencatat pelemahan terdalam (-1.35%) dan sektor Consumer Non-Cyclical mencatat penguatan tertinggi (+0.79%). Sementara itu, indeks-indeks saham di AS ditutup melemah dengan indeks Dow Jones turun (-1.20%) menjadi 48,908, S&P 500 tertekan (-1.23%) di level 6,798, dan Nasdaq melemah (-1.59%) ke level 22,540. Pasar saham Indonesia akan menghadapi tekanan bearish setelah Moody's menurunkan outlooknya menjadi negative yang sudah tercermin dari turunnya indeks ETF EIDO (-1.57%). Indeks MSCI Indonesia cenderung sideways (-0.01%).

Moody's menurunkan outlook sovereign rating Indonesia menjadi negatif (Prev: stable) meskipun masih mempertahankan rating investment grade Baa2. Walaupun Moody's mengapresiasi resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5.11% pada 2025, maupun ambisi mencapai status negara berpendapatan tinggi, lembaga rating tersebut khawatir terhadap proses pembuatan kebijakan yang semakin inkoheren disertai menurunnya kualitas tata Kelola. Moody's juga mempertimbangkan belanja social yang semakin tinggi tanpa diimbangi dengan penguatan kapabilitas dari sisi pendapatan, sehingga berisiko memperburuk defisit fiskal. Moody's menanggapi secara serius kemungkinan revisi UU Keuangan Negara demi meningkatkan batas legal defisit -3.00% terhadap GDP yang diikuti semakin tergerusnya independensi Bank Indonesia dalam pengambilan kebijakan moneter. Kinerja dan koordinasi kebijakan Danantara yang bergantung pada penerimaan dividen dari BUMN turut mendapat sorotan karena dinilai berisiko memperburuk keuangan para BUMN yang berada di bawah Danantara. Moody's menutup peluang kenaikan rating dan membuka peluang penurunan rating apabila 1) belanja fiskal semakin tidak terkendali dan tidak diimbangi dengan perbaikan kapabilitas dari sisi penerimaan, 2) tekanan depresiasi nilai tukar terjadi terus menerus, dan 3) kesehatan keuangan para BUMN di bawah pengawasan Danantara semakin memburuk akibat tingkat pengembalian investasi yang rendah.

Keputusan Moody's menurunkan outlook menjadi negatif dapat berdampak negatif terhadap penilaian FTSE Russell terhadap prospek pasar saham Indonesia. Sehingga, ada kemungkinan FTSE melakukan pembekuan inclusion & exclusion emiten asal Indonesia dari indeks besutan FTSE.

MACRO SENTIMENT

Sentimen positif datang dari rilis data pertumbuhan GDP Indonesia yang naik melampaui konsensus 5.39% YoY atau 0.86% QoQ pada 4Q25 (3Q25: 5.04% YoY or 1.42% QoQ; Cons: 5.10% YoY or 0.67% QoQ; MCS: 4.90% YoY or 0.40% QoQ). Peningkatan ini turut mengangkat pertumbuhan GDP 2025 menjadi 5.11% melebihi konsensus (2024: 5.03% YoY; Cons: 5.04% YoY; MCS: 5.00% YoY). Performa tersebut ditopang oleh menguatnya konsumsi rumah tangga menjadi 5.11% YoY (3Q25: 4.90% YoY) dan pertumbuhan Investasi 6.12% YoY (3Q25: 5.04% YoY). Namun, pencapaian ini tertutup oleh keputusan Moody's untuk menurunkan outlook sovereign rating Indonesia menjadi negative (Prev: stabil). Kami memperkirakan keputusan Moody's memicu foreign capital outflow yang menekan Rupiah hingga level IDR 16,900-17,100 per USD.

SEKTOR YANG DAPAT DIPERHATIKAN

IDX BASIC-MATERIALS, IDX NON-CYCLICALS, dan IDX INDUSTRIALS

Mega Capital Sekuritas
Equity Research Team

06 February 2026

TECHNICAL JCI



Pergerakan IHSG pada penutupan perdagangan Kamis (05/02/2026) mengalami pelemahan sebesar -42.84 poin (-0.53%) pada level 8,103.88.

IHSG saat ini ditutup di bawah EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas pada area netral. Menurut kami, IHSG diperkirakan bergerak konsolidasi dengan rentang 7,712-8,232 dengan kecenderungan melemah setelah Moody's memberikan outlook negatif.

TRADING REVIEW

Stock Recap Trading Ideas 2026								
Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
5-Jan-26	MBMA	BUY	600	650	635-655	570	9.17%	Sudah mencapai TP 1 & 2
6-Jan-26	OBMD	BUY	280	268	286-296	260	5.71%	Sudah mencapai TP 1 & 2
7-Jan-26	SRTG	BUY	1630	1695	1670-1710	1525	4.91%	Sudah mencapai TP 1 & 2
8-Jan-26	GGRM	BUY	14875	16775	15250-15675	14050	5.38%	Sudah mencapai TP 1 & 2
9-Jan-26	ELSA	BUY	515	705	530-545	488	5.83%	Sudah mencapai TP 1 & 2
13-Jan-26	MSIN	BUY	458	705	470-484	434	5.68%	Sudah mencapai TP 1 & 2
15-Jan-26	BRIS	BUY	2240	2400	2300-2350	2100	2.68%	Sudah mencapai TP 1
19-Jan-26	BMRI	BUY	4980	5050	5100-5200	4730	2.41%	Sudah mencapai TP 1
20-Jan-26	BMRI	BUY	8100	8300	8200-8350	7700	3.09%	Sudah mencapai TP 1
21-Jan-26	BUVA	BUY	2110	1020	2200-2250	1990	6.64%	Sudah mencapai TP 1 & 2
22-Jan-26	TPIA	BUY	6925	7250	7050-7225	6450	1.81%	Sudah mencapai TP 1
23-Jan-26	MLPL	BUY	153	114	160-167	144	4.58%	Sudah mencapai TP 1
26-Jan-26	DEWA	BUY	675	500	700-720	630	6.67%	Sudah mencapai TP 1 & 2
27-Jan-26	ICBP	BUY	8300	8300	8525-8650	7950	-4.22%	Sudah menyentuh SL
28-Jan-26	HRTA	BUY	2380	2120	2460-2530	2230	3.36%	Sudah mencapai TP 1
29-Jan-26	ASII	BUY	6000	6950	6250-6475	5625	7.92%	Sudah mencapai TP 1 & 2
30-Jan-26	ADRO	BUY	2210	2100	2250-2300	2040	4.07%	Sudah mencapai TP 1 & 2
2-Feb-26	CPIN	BUY	4390	4520	4510-4590	4100	1.14%	Naik, Namun tidak menyentuh area TP
3-Feb-26	INDF	BUY	6950	7000	7150-7275	6600	4.68%	Sudah mencapai TP 1 & 2
4-Feb-26	MBMA	BUY	635	650	670-685	6600	5.51%	Sudah mencapai TP 1
5-Feb-26	UNVR	BUY	2040	2210	2100-2170	1900	6.37%	Sudah mencapai TP 1 & 2
Total Return								4.45%

06 February 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—ERAA

BUY	408
	412
TP	424
	430
SL	384

ERAA, mengalami rejection pada classic support dengan stochastic mengarah ke atas pada area netral dan volume yang meningkat. ERAA berpotensi naik ke area 424 dengan support 384.



Short Term Buy—MDKA

BUY	2,980
	3,020
TP	3,100
	3,200
SL	2,810

MDKA, membentuk valid swing low dengan stochastic golden cross pada area netral. MDKA berpotensi menguat ke area 3,100 dengan support 2,810.



Short Term Buy—TKIM

BUY	7,000
	7,050
TP	7,325
	7,425
SL	6,500

TKIM, membentuk common gap up dengan stochastic golden cross pada area netral. TKIM berpotensi menutup gap tersebut dan dilanjutkan dengan penguatan ke area 7,325 dengan support 6,500.

06 February 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—RALS

	472
BUY	480
	492
TP	505
	444
SL	

RALS, breakout classic resistance dengan volume spike dan stochastic mengarah ke atas. RALS berpotensi menguat ke area 492 dengan support 444.



Short Term Buy—TUGU

	1,215
BUY	1,225
	1,265
TP	1,290
	1,150
SL	

TUGU, ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas dekat area overbought. TUGU berpotensi menguat ke area 1,265 dengan support 1,150.



Short Term Sell—GOTO

	-
BUY	-
	-
TP	-
	-
SL	-

GOTO, secara konsisten bergerak di bawah EMA 21 dengan stochastic dead cross pada area netral. GOTO berpeluang melemah ke area 58.

06 February 2026

MARKET DATA

GLOBAL INDEX VALUATION

Country	Indices	Price	% Day	% YTD	PER 25E (X)	PER 26E (X)	PBV 25E (X)	PBV 26E (X)
Indonesia	JCI	8103.879	-0.53	-6.28	15.12	13.08	188.59	1.74
Hongkong	Hangseng	26885.24	0.14	4.90	13.09	11.73	1.42	1.28
China	Shanghai	4075.917	-0.64	2.70	15.64	13.97	1.49	1.38
Japan	Nikkei	53054.09	-1.42	5.39	24.04	11.73	2.58	2.43
Malaysia	KLCI	1731.02	-0.68	3.03	16.17	15.12	1.55	1.48
Korea Selatan	Kospi	4937.38	-4.38	17.16	17.88	9.46	1.75	1.56
Singapore	STI	4975.87	0.21	7.10	16.44	15.21	1.68	1.61
Taiwan	TWSE	31801.27	-1.51	9.80	22.80	17.43	3.57	3.25
Thailand	SET	1346.23	-0.02	6.87	14.91	14.06	1.32	1.28
Vietnam	VN-Index	1782.56	-0.50	-0.11	16.03	13.30	2.23	1.83
Filipina	PSEI	6382.04	0.14	5.44	10.44	9.74	1.33	1.24

TENDER OFFER

Stock	Shares	%	Offer Start	Offer End	Payment Date
FITT	271,874,551	20.84	05-Feb-26	06-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	480,074,499	29.04	05-Feb-26	06-Mar-26	10-Mar-26
SGRO	623,326,800	34.27	21-Jan-26	19-Feb-26	03-Mar-26

GENERAL MEETING

Date	Stock	AGM/EGM	Time
06-Feb-26	BSIM	EGM	10:00

IDX LEADER		IDX LAGGARD		TOP GAINERS		TOP LOSERS		TOP VOLUME	
Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg
ASII	4.12%	FILM	-14.85%	CTTH	34.48%	MORA	-14.93%	MINA	-14.86%
TPIA	5.84%	MORA	-14.93%	NZIA	34.31%	PIPA	-14.92%	PADI	-14.53%
BMRI	1.00%	DSSA	-2.65%	KOCI	33.77%	MINA	-14.86%	BKSL	-4.14%

Source: Bloomberg, MCS Research

06 February 2026

Research Division

Lionel Priyadi	Fixed Income & Macro Strategist	6221-7995-795	62149
Muhamad Haikal	Junior Macroeconomist	6221-7917-5599	62425
Revo Gilang Firdaus	Equity Analyst	6221-7917-5599	62431
Nanda Puput Rahmawati	Research Analyst	6221-7917-5599	62089

Equity Brokerage Division

Mirna Elok Anggraini	mirna.anggraini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62430
Siti Horiani	siti.horiani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62177
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62159
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean. Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.